

Implementasi Dan kendala Kendala Pelaksanaan Tracer Syudy Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Rosidin*¹
Syukri Amin²
Rio Saputra³
Rasman⁴
Muhammad Imanullah⁵

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

⁴Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

⁵Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

*e-mail: rosidin@umb.ac.id¹, aminsyukri@umb.ac.id², riosaputra@umb.ac.id³, rasman@umb.ac.id⁴, muhammad.iman@umb.ac.id⁵

(Naskah masuk : 11 Maret 2022, Revisi : 10 Juni 2022, Publikasi : 25 Juli 2022)

Abstrak

Kualitas lulusan adalah karya utama dari sebuah Perguruan Tinggi. Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UM Bengkulu) memastikan kualitas lulusannya dengan menyediakan Pusat Pengembangan Karir yang diberi nama Career Development Centre (CDC) yang memiliki fungsi vital dalam pengembangan lembaga yang berkelanjutan. CDC dapat memenuhi penyediaan kebutuhan internal Fakultas dan Program Studi berupa: penyediaan data lulusan (tracer study), tingkat outcome yang telah dihasilkan oleh UM Bengkulu, serta data kesiapan para alumni untuk berkompetisi dalam memasuki dunia kerja. Pengumpulan data tracer study (TS) yang dilakukan dalam penelitian bersifat kuantitatif ini menggunakan metode kuisioner (penyebaran angket melalui email, whatsapp, dan ditelpon langsung). Adapun pelaksanaan kegiatan tracer study di UM Bengkulu dilaksanakan sekali setahun. Mekanisme pelaksanaan TS ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, serta pelaporan. Terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung pelaksanaan TS yaitu: Diskusi Hasil Pengolahan Data TS, Pembekalan Kerja untuk Alumni dan Orientasi TS, diskusi capaian TS, pelaksanaan TS alumni, dan orientasi TS bagi calon alumni. Pada kesempatan lainnya di masa yang akan datang, pelaksanaan TS dapat didukung dengan menggelar career fair secara daring guna menjangkau partisipasi para alumni. Output atau outcome yang didapatkan pada akhir pelaksanaan TS dapat digunakan sebagai bahan kajian UM Bengkulu dari sisi proses dan input lulusan, sebagai dasar melakukan revisi kurikulum, meningkatkan kerja sama dengan IDUKA, pemenuhan data dan informasi untuk akreditasi Program Studi dan PT, serta meningkatkan branding dan promosi UM Bengkulu. Gross Response Rate dari kuisioner yang disebarkan kepada para alumni mencapai 49,48 %. Angka response rate ini tentunya cukup baik dan akan terus ditingkatkan di Tracer Study tahun-tahun berikutnya.

Kata kunci: Alumni, Career Development, Response Rate, Tracer Study.

Abstract

Quality of graduates is the main value of a university. Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UM Bengkulu) ensures the quality of its graduates by providing a Career Development Center named the Career Development Center (CDC) which has a vital function in the sustainable development of the institution. CDC can fulfill the internal needs of the Faculties and Study Programs in the form of: the provision of graduate data (tracer study), the level of outcomes that have been produced by UM Bengkulu, as well as data on the readiness of alumni to compete in entering the world of work. The tracer study (TS) data collection carried out in this quantitative study used the questionnaire method (questionnaire distribution via email, whatsapp, and direct telephone calls). The implementation of study tracer activities at UM Bengkulu is carried out once

a year. The TS implementation mechanism consists of four stages, namely the stages of preparation, implementation, analysis and evaluation, and reporting. There are several activities that have been carried out to support the implementation of TS, namely: Discussion of TS Data Processing Results, Job Debriefing for Alumni and TS Orientation, discussion of TS achievements, implementation of TS alumni, and TS orientation for prospective alumni. On other occasions in the future, the implementation of TS can be supported by holding an online career fair to attract alumni participation. The output or outcome obtained at the end of the TS implementation can be used as material for the Bengkulu UM study in terms of the process and graduate input, as a basis for revising the curriculum, increasing collaboration with IDUKA, fulfilling data and information for accreditation of Study Programs and PTs, as well as improving branding and promotion of UM Bengkulu. Gross Response Rate of the questionnaire distributed to alumni reached 49.48%. This response rate figure is certainly quite good and will continue to be improved in the following years' Tracer Study.

Keywords: Alumni, Career Development, Response Rate, Tracer Study.

1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Bengkulu berdiri pada tanggal 20 Juni 1991, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0367/0/1991 tentang perubahan bentuk STKIP Muhammadiyah Bengkulu menjadi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dengan mengusung Visi UM menjadi perguruan tinggi terdepan dalam bidang IPTEKS dan peradaban kampus yang Islami pada tahun 2028.

UM Bengkulu adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di Persyarikatan Muhammadiyah yang bertugas melaksanakan Pembinaan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT, pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menurut tuntunan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan. Saat ini UM Bengkulu memiliki 8 Fakultas dan 24 Program Studi dengan rincian 1 program pasca sarjana, 22 program studi strata satu (S1) dan 1 prodi profesi ners dimana pada tahun 2020 jumlah lulusan UM Bengkulu adalah 1.091 lulusan dengan rincian 548 lulusan pada periode I dan 548 lulusan pada periode II.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut UM Bengkulu terus berupaya melakukan berbagai macam inovasi dan terobosan untuk meningkatkan kualitas lembaga supaya memiliki daya saing ditingkat lokal dan nasional tidak hanya secara akademik tapi juga non akademik yang akan berdampak kepada para mahasiswa dan alumni nantinya ketika mereka menyelesaikan pendidikan yang akan menjadi modal bagi mereka dalam memasuki dunia kerja.

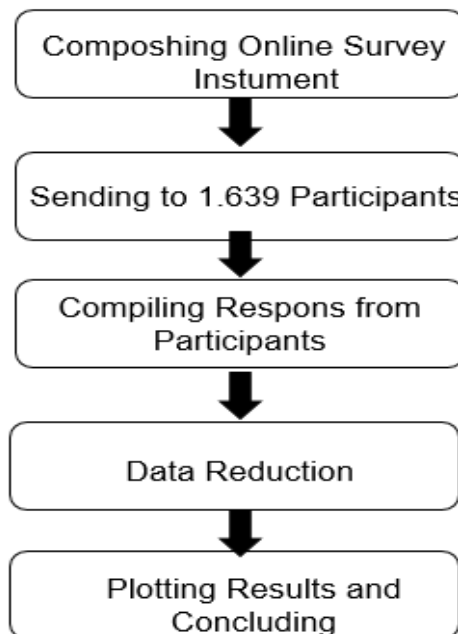
Salah satu kebijakan yang diterapkan oleh UM Bengkulu untuk mengetahui para alumni bekerja sesuai dengan bidang ilmunya atau tidak adalah dengan melaksanakan kegiatan tracer study, dimana pelaksanaan tracer study ini angket dan teknis pelaksanaannya menyesuaikan dengan kebijakan dari kemdikbud karena saat ini Tracer Studi (TS) sudah sebagai suatu kebutuhan dan tuntutan yang mutlak adanya, karena menjadi salah satu instrument penilaian dan evaluasi untuk mengambil sebuah kebijakan sehingga dipandang perlu untuk melakukan pembenahan agar dapat dijadikan sebagai tolak ukur UM Bengkulu dalam meningkatkan kompetensi lulusan (Nugroho & Nugroho, 2018).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis survei. Metode survei merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data (Abdullah, 2015). Data diperoleh dengan membagikan Angket kepada para alumni UM Bengkulu. Keseluruhan metode yang digunakan dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar 1 di bawah ini (Cuadra et al., 2019)

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu : 1. Pengembangan instrumen, 2. Penyebaran instrumen, 3. Pengumpulan data, 4. Rekapitulasi dan analisis data, dan 5. Penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan kendala-kendala pelaksanaan tracer study, sebaran alumni, response rate dan lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan.

Method



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi Alumni Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah lulus satu tahun setelah wisuda dengan target populasi 1.639 alumni. Sampel pada penelitian ini 811 terdiri dari semua alumni yang berasal dari program studi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan inti yang telah disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi terdiri dari 12 Pertanyaan wajib dan 8 pertanyaan pilihan. Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan (Rofaida & Gautama, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer studi di UM Bengkulu untuk melihat *outcome* pendidikan dengan mengetahui kesesuaian antara pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh alumni dalam memasuki dunia kerja (Mayang et al., 2013). Adapun pelaksanaan tracer study di UM Bengkulu dengan tahapan pelaksanaan yaitu membuat website tracer study dengan alamat: <http://tracerstudy.umb.ac.id/>, pembuatan instrument tracer study disesuaikan dengan standar Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, melakukan workshop tracer study untuk memberikan pemahaman dan penjelasan terkait dengan pelaksanaan tracer study.

Workshop diikuti oleh seluruh ketua program studi yang ada di lingkungan UM Bengkulu dan pengurus alumni untuk disampaikan kepada para alumni yang ada, Sosialisasi dan penyebaran website untuk selanjutnya dilakukan pengisian oleh alumni, Sosialisasi melalui media sosial instagram program studi, bidang kemahasiswaan, dan UM Bengkulu. Sosialisasi TS UM Bengkulu ke-9 Kabupaten dan Kota, Pengumpulan data rekapitulasi dan analisis data, mengupload data di website tracer studi Kemdikbud dan pembuatan laporan monitoring evaluasi dan kemajuan.

Pelaksanaan tracer studi yang dilakukan diperoleh data-data yaitu : untuk memperoleh pekerjaan pertama sebelum dan sesudah kelulusan dibutuhkan waktu yang dihabiskan rata-rata (medium) selama, 2,9 bulan, pekerjaan yang diperoleh oleh alumni sebesar 40% bekerja,

bekerja pada sector swasta 23,05%, belum memungkinkan bekerja 0,05%, melanjutkan pendidikan 9,74%, sedang mencari pekerjaan 25,64% dan pendapatan rata rata tiap bulan sebesar Rp. 1.806.816 per alumni.

Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni yang selaras sebanyak 86,5%, sedangkan yang tidak ada hubungan atau tidak selaras sebesar 13,5%. Sementara pendidikan yang selaras sesuai dengan pekerjaan yang memiliki keselarasan tinggi 43,4%, yang memiliki seselarasan yang sama yaitu 43,1% dan yang memiliki keselarasn rendah yaitu 13,5%.

Hasil pelaksanaan tracer stadi tahun 2019 yang memperoleh hasil paling tinggi yaitu program studi sosiologi (73,33%) dan yang mendapatkan hasil paling rendah adalah prodi ekonomi islam (0%). Hasil pelaksanaan tracer studi tahun 2020 yang memperoleh hasil paling tinggi yaitu komunikasi penyiaran islam (100%) dan yang paling rendah prodi bahasa dan sastra Indonesia (18,42%). Data pengisian tracer studi secara lengkap dapat dilihat pada table di bawah ini:

No	Fakultas	Prodi	Lulusan 2019	Responden 2019	% RR	Lulusan 2020	Responden 2020	% RR
1.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Ekonomi	74	28	37,84	53	24	45,28
		Pendidikan Biologi	83	6	7,22	76	68	89,47
		Pendidikan Matematika	63	27	42,86	56	16	28,57
		Pendidikan Bahasa Indonesia	151	41	26,53	114	21	18,42
		Pendidikan Bahasa Inggris	85	14	16,47	93	32	33,31
2.	Agama Islam	Pendidikan Kewarganegaraan	41	6	14,63	34	16	47,06
		Pendidikan Agama Islam	22	0	0	31	12	38,21
		Komunikasi Penyiaran Islam	19	0	0	12	12	100
		Keperawatan	60	22	36,67	37	30	81,08
		Kesehatan Masyarakat	63	27	42,86	35	24	68,57
3.	Ilmu Kesehatan	Profesi Ners	26	9	34,62	27	10	37,04
		Administrasi Publik	12	0	0	13	6	46,15
4.	Ilmu Sosial dan Politik	Komunikasi	16	8	50,00	16	11	68,75
		Sosiologi	15	11	73,33	14	12	85,71
5.	Teknik	Teknik Informatika	188	51	27,13	207	64	30,92
		Sistem Informasi	26	7	26,92	22	12	54,55
		Agroteknologi	33	14	42,43	32	20	62,50
6.	Pertanian dan Perikanan	Agroteknologi	27	12	44,44	19	9	47,37
		Perikanan	29	6	20,69	41	14	34,15
7.	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	151	76	50,33	340	207	60,88
		Akuntansi	230	118	51,30	231	144	62,34
		Ekonomi Islam	0	0	0	6	6	100
8.	Hukum	Ilmu Hukum	45	11	24,44	113	38	33,63

Gambar 2. Jabaran Hasil Tracer Studi

Sebaran alumni berdasarkan hasil tracer studi dapat dilihat pada sebaran peta digital yang kami sajikan. Data sebaran tracer stadi yaitu di Provinsi Bengkulu terdapat 1.219 alumni, Sumatera Barat 20 alumni, Sumatera Selatan 15 alumni, Jakarta 4 alumni, Sulawesi Tenggara 3 alumni, Jawa barat 2 alumni Kalimantan Barat 1 alumni, Kalimantan Timur 1 alumni dan Papua sebanyak 2 alumni. Sebaran alumni dapat dilihat pada peta dibawah ini.



Gambar 3. Sebaran Alumni

3.2. Response Rate

Response rate adalah jumlah mahasiswa yang melakukan respon terhadap pelaksanaan tracer study (Dirjen Dikti, 2011). Implementasi respon rate tracer study UM Bengkulu dengan jumlah target populasi 1.639 (100%) alumni, jumlah populasi tidak terkontak sebanyak 620 (52,6%), Target subjek 1.019 (62,17%), jumlah responden 811 (79,59), Gross Respon Rate 811 (49,48), net response rate 811 (79,49) dan subjek yang mengisi kuesioner lengkap dari total responden yaitu 693 (95,98). Data seperti tersaji di bawah ini :

Tabel 1. Response Rate

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jumlah Targert Populasi (a)	1639	100 %
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	620	52,6 %
Target Subyek (c = a - b)	1019	62,17 %
Jumlah Responden (d)	811	79,59 %
Gross Response Rate {e = (d/a)* 100}	811	49,48 %
Net Response Rate {f = (d/c)* 100}	811	79,49 %
Completion Rate {subyek yang mengisi kuisisioner lengkap dari total responden (d)}	693	95,98%

3.3. Kendala-Kendala

Kendala-kendala dan langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan tracer studi di UM Bengkulu yaitu

1. Nomor Handphone yang tidak aktif ketika dihubungi, solusinya yaitu menelusuri nomor handphone melalui alumni lain yang satu angkatan dari prodi yang sama,
2. Email yang tidak aktif dan tidak dibalas, solusinya memberikan himbauan melalui media social lain untuk dapat membuka email untuk membaca
3. Database alumni tidak lengkap dan tidak update, solusinya pembuatan instrument baru data base alumni dan updating database
4. Respon rate rendah, solusinya pembuatan instrument baru data base alumni dan updating database, melibatkan Kaprodi untuk menghubungi alumni, meminta partisipasi alumni untuk menghubungi alumni satu angkatan, melakukan sosialisasi tracer studi saat dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dan yudisium dan kerja sama dengan humas UM Bengkulu dan Ikatan Alumni UM Bengkulu untuk mempromosikan pengisian tracer studi
5. Masih ada mahasiswa yang tidak menjawab semua pertanyaan TS (completion rate rendah), solusinya meyakinkan mahasiswa bahwa semua pertanyaan TS penting dan terjaga kerasiaannya dan TS penting untuk akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Cuadra, L. J., Aure, M. R. K., & Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. *Asia Pacific Higher Education Research Journal*, 6(1), 13–25. https://www.academia.edu/40583968/The_Use_of_Tracer_Study_in_Improving_Undergraduate_Programs_in_the_University?auto=download
- Dirjen Dikti. (2011). *Panduan Sistem Tracer Study Online Dikti*.

- Mayang, S., Yadi, Y. H., & Susihono, W. (2013). Evaluasi Tracer Study Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro. *Jurnal Teknik Industri*, 1(4), 284–288.
- Nugroho, E. C., & Nugroho, I. (2018). Sistem Pusat Karir Dan Tracer Study Perguruan Tinggi. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 7(1), 1–5.
<http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1497>
- Rofaida, R., & Gautama, B. P. (2019). Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study). *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23171>
- Suhatri, R. J. (n.d.). *TRACER STUDY (TS) ONLINE (Online) Dikti*.